

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Pembentukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin

Perpustakaan Umum di Kabupaten Tapin sebelumnya adalah subbagian Perpustakaan dan Pengolahan Data Elektronik Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Tapin. Pada tahun 2008, dengan keluarnya Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 05 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tapin tanggal 12 Pebruari 2008 diubah menjadi SKPD Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Tapin.

Kemudian dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, dan Peraturan Bupati Tapin Nomor 25 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tapin, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Tapin Nomor 38 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Tapin Nomor 25 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tapin, status kantor berubah menjadi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Tapin tipe A.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang perpustakaan dan kearsipan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.⁵⁰

Profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin adalah sebagai berikut:

Nama Lembaga : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kabupaten Tapin

Alamat : Jalan Datu Suban, Rantau Kiwa, Kec.Tapin
Utara, Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan
71152

Jam pelayanan : Senin – Kamis : 08.00 – 16.30 WITA
Jum'at : 08.00 – 11.00 WITA
Sabtu – Minggu : 09.00 – 14.00 WITA

Mobil Perpustakaan Keliling dioperasikan setiap hari Senin sampai Kamis dimulai dari pukul 09.00 – 13.00 WITA, melayani 12

⁵⁰ Dispustarsiptapin, 12 Desember 2023.

kecamatan dan sekolah-sekolah yang jauh dari perpustakaan (jarak terjauh dari perpustakaan 40 km).

- Layanan diberikan :
1. Layanan Baca di Tempat
 2. Layanan Sirkulasi
 3. Layanan Referensi
 4. Layanan Internet/ Wifi
 5. Layanan Perpustakaan Keliling
 6. Layanan Bercerita
 7. Layanan Belajar Kelompok di Perpustakaan
 8. Layanan Pandang Dengar (Audio Visual)
 9. Layanan Penelitian dan Magang
 10. Layanan Keanggotaan
 11. Layanan Loker Penyimpanan.⁵¹

⁵¹ Dokumen Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin, 12 Desember 2023.

a. Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin memiliki visi dan misi, sebagai berikut:

Visi

Terwujudnya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin sebagai pusat baca masyarakat dan pusat penyelenggaraan kearsipan.

Misi

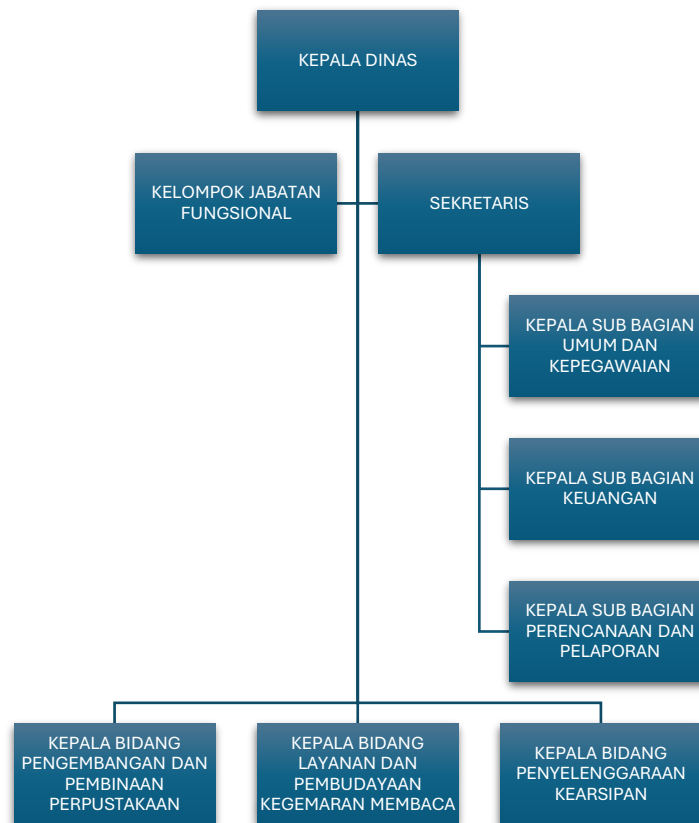
- 1) Meningkatkan minat baca masyarakat
- 2) Mengembangkan infrastruktur perpustakaan peningkatan sarana dan prasarana serta mutu dan kompetensi sumber daya manusia perpustakaan
- 3) Mewujudkan pendataan dan penataan kearsipan yang baik sesuai dengan peraturan yang berlaku.⁵²

⁵² Dispustarsiptapin, 12 Desember 2023.

b. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten

Tapin dapat dilihat pada gambar:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin

c. Sumber Daya Manusia Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin

Sumber daya manusia yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin saat ini adalah:

Tabel 4.1 Sumber Daya Manusia Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin

| No. | Nama Jabatan | Gol. Ruang | Eselon |
|-----|--------------|------------|--------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |

| | | | |
|-----|--|----------|-------|
| 1. | Kepala Dinas | IV/c | II b |
| 2. | Sekretaris | IV/b | III a |
| 3. | Kepala Subbag. Umum dan Kepegawaian | III/c | IV a |
| 4. | Pelaksana (Staff Umum) | II/d | - |
| 5. | Kepala Subbag. Perencanaan dan Pelaporan | III/c | IV a |
| 6. | Kepala Subbag. Keuangan | III/c | IV a |
| 7. | Pelaksana (Bendaharawan) | III/a | - |
| 8. | Kepala Bidang Pengembangan dan Pembinaan Perpustakaan | III/c | III b |
| 9. | Kepala Bidang Layanan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca | IV/a | III b |
| 10. | Pelaksana (Staff Layanan) | II/c | - |
| 11. | Kepala Bidang Penyelenggaraan Kearsipan | IV/a | III b |
| 12. | Fungsional Pustakawan Ahli Muda | III/d | - |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 13. | Fungsional Pustakawan Ahli Muda | III/c | - |
| 14. | Fungsional Pustakawan Ahli Pertama | III/a | - |
| 15. | Fungsional Pustakawan Terampil | II/c | - |
| 16. | Fungsional Arsiparis Ahli Muda | III/d | - |
| 17. | Fungsional Arsiparis Ahli Muda | III/d | - |
| 18. | Fungsional Arsiparis Ahli Pertama | III/a | - |
| | Jumlah PNS | 20 orang | |
| | Pegawai Tidak Tetap (PTT) | 19 orang | |
| | Total SDM yang dimiliki | 39 Rang | |

d. Tata Tertib Perpustakaan

- a. Dilarang membawa tas, jaket, makanan/ minuman serta benda-benda lain yang tidak berhubungan dengan keperluan di perpustakaan ke dalam ruang baca/ koleksi
- b. Menitipkan tas, jaket dan barang bawaan lain di loker yang

disediakan

- c. Perpustakaan tidak bertanggung jawab terhadap kehilangan barang yang tidak dititipkan
 - d. Pengunjung wajib mengisi buku daftar kunjungan
 - e. Berpakaian rapi dan bersikap sopan
 - f. Menjaga ketertiban, keamanan, dan ketengan ruang perpustakaan
 - g. Menjaga kebersihan lingkungan perpustakaan, tidak membuang sampah sembarangan, tidak merokok, dan tidak makan dan minum di ruang baca/ koleksi
 - h. Menjaga/ merawat koleksi perpustakaan yang dibaca
 - i. Selesai menggunakan, koleksi letakkan di rak yang telah disediakan.
- e. Tata Tertib Peminjaman Buku**
- a) Dilarang menggunakan kartu anggota perpustakaan orang lain
 - b) Dilarang merusak buku perpustakaan
 - c) Apabila buku hilang, wajib mengganti dengan koleksi yang sama atau setara
 - d) Peminjaman maksimal 2 (dua) eksemplar buku, dengan masa pinjam selama 5 hari

- e) Masa peminjaman dapat diperpanjang 1 (satu) kali selama 5 (lima) hari, bisa menghubungi nomor wa 0821-4222-3700
- f) Wajib mengembalikan buku apabila masa pinjam habis
- g) Apabila terlambat mengembalikan akan diberikan sanksi tidak boleh meminjam selama 5 (lima) hari
- h) Apabila masa pinjam berakhir dan buku belum dikembalikan, petugas akan menghubungi pemustaka
- i) Petugas akan melakukan penagihan ke rumah atau tempat tinggal pemustaka, apabila dihubungi tidak ada jawaban.⁵³

2. Profesionalisme Pustakawan dalam Penguasaan Teknologi Informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengenai profesionalisme pustakawan dalam penguasaan teknologi informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin.

a. Kemampuan Mengelola Informasi Berbasis Komputer dan Digital

Kemampuan mengelola informasi berbasis komputer dan digital merupakan usaha yang melibatkan sejumlah aspek untuk memastikan akseibilitas, efisiensi, operasional, dan peningkatan layanan, hal ini penting bagi pustakawan yang mengelola informasi digital untuk memenuhi pengguna perpustakaan. Seperti yang telah disampaikan oleh Ibu AS selaku pustakawan

⁵³ Dokumen Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin, 9 Januari 2024.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin, beliau menjelaskan yaitu:

“Mengelola informasi digital, karena itu dikhususkan. Sebenarnya kalau secara umumnya perpustakaan mengelola informasi kan tetapi pembahasan yang dibuatnya digital, makanya dikhususkan. Walaupun tidak menutup bahwa perpustakaan mengelola informasi secara keseluruhan.”⁵⁴

Dalam mengelola informasi digital di perpustakaan perlu dikhususkan agar dapat dimanfaatkan jejaringan internet untuk mencari dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan sebagai pendukung gagasan atau konsepnya, sekaligus mengkomunikasikannya.

Aplikasi yang digunakan untuk mengelola informasi digital di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu NA selaku pustakawan, mengatakan bahwa:

“Jadi kita ada aplikasinya yaitu tadi Inlislite, nah itu Inlislite ini dikembangkan oleh perpustakaan nasional yang dipakai secara umum diperpustakaan kabupaten di Indonesia.”⁵⁵

Aplikasi *Inlislite* ini dikembangkan oleh Perpustakaan yang tentunya sangat membantu dalam kegiatan pustakawan dan perpustakaan. Hal ini diperkuat lagi yang disampaikan dari hasil

⁵⁴ Wawancara tanggal 29 Desember 2023 dengan Ibu AS selaku Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin.

⁵⁵ Wawancara tanggal 9 Januari 2024 dengan Ibu NA selaku Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin.

wawancara oleh Ibu RY selaku staff tenaga teknis perpustakaan yaitu:

“Ada juga digital library, jadi ada semacam aplikasi juga digital library dalam hal ini ini kita mengembangkan Tapin Cerdas Digital Library. Nah itu penggunaan dari awal, dari masuknya, kemudian minjamnya, dan kemudian membacanya itu melalui perangkat elektronik atau melalui android.”⁵⁶



Gambar 4.2 Penggunaan Tapin Cerdas

Tujuan dari digital library perpustakaan adalah memberikan kemudahan akses informasi, mengembangkan layanan perpustakaan berbasis digital, membantu untuk meningkatkan budaya baca serta meningkatkan literasi. Tapin Cerdas yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin ini dibuat untuk dijadikan referensi dalam mencari suatu informasi yang dibutuhkan oleh pemakai.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengelolaan informasi digital ini dikhususkan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin.

⁵⁶ Wawancara tanggal 29 Desember 2023 dengan Ibu RY selaku Staff Tenaga Teknis Perpustakaan Dinas Perpuatakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin.

Perpustakaan memiliki aplikasi yaitu *Inlislite* dan Tapin Cerdas *Digital Library* guna untuk mengembangkan perpustakaan yang dapat dinikmati oleh pengguna nya dari jarak dekat maupun jarak jauh untuk mencari pusat informasi yang dibutuhkan.

b. Kemampuan Menyediakan Informasi dalam Bentuk Layanan Katalog Online dan Digital

Kemampuan yang dimiliki pustakawan dalam menyediakan informasi yaitu menyediakan sumber-sumber informasi serta mampu mengemasnya dalam berbagai bentuk layanan yang menarik dan dapat dipercaya.

Platform yang digunakan dalam menyediakan informasi, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu AS selaku pustakawan, beliau mengatakan bahwa:

*“Dalam menyediakan informasi untuk digital library bahan bacaannya ini sama halnya dengan yang manual. Kita kan nukar di toko buku atau yang menawarkan kita. Tapi kalau untuk elektronik itu kita ada platform penyediaan khusus, untuk saat ini yang paling dipercaya oleh perpustakaan secara umum itu Aksaramaya. Jadi, model nya toko jua tuh, toko secara elektronik.”*⁵⁷

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin menggunakan *platform* Aksaramaya yang dapat menyediakan informasi produk, harga, dan promosi kepada pelanggan. Hal ini dipertegas lagi mengenai pemilihan *platform* yang disampaikan

⁵⁷ Wawancara tanggal 29 Desember 2023 dengan Ibu AS selaku Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin.

dari hasil wawancara dengan Ibu RY selaku staff tenaga teknis perpustakaan, yaitu:

“Kita melakukan survey lapangan, karena kita tidak tahu kan platform yang mana yang bagus kan. Jadi, kita cari-cari informasi dengan survey lapangan. Lalu kita ada kunjungan kepada perpustakaan yang sudah menerapkan ini secara sudah mapan menerapkan, misal kaya perpustakaan provinsi di Banjarmasin atau langsung ke Perpustakaan Nasional. Nah ternyata dari penelusuran-penelusuran itu ternyata di dapat suatu kesimpulan bahwa platform yang untuk saat ini yang di rekomendasikan yaitu tadi Aksaramaya.”⁵⁸

Dengan pemilihan platform yang bagus untuk perpustakaan maka perlu dilakukannya survey lapangan guna untuk mencari-cari sebuah informasi yang dibutuhkan dan penelusuran tersebut didapatkan rekomendasi *platform* yaitu Aksaramaya.

Selain itu, hasil wawancara dengan Ibu NA selaku pustakawan beliau mengatakan:

“Inlislite itu digunakan sebagai perangkat lunak satu pintu bagi pengelolaan perpustakaan untuk menerapkan otomatisasi perpustakaan. Dibiidang layanan pun inlislite memudahkan layanan sirkulasi karena sudah terotomasi, sehingga pencatatan peminjaman, pengembalian, statistik perpustakaan dan ketersediaan buku di rak koleksi dapat dilayani lebih efisien, cepat dan tepat.”⁵⁹

⁵⁸ Wawancara tanggal 29 Desember 2023 dengan Ibu RY selaku Staff Tenaga Teknis Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin.

⁵⁹ Wawancara tanggal 15 Maret 2024 dengan Ibu NA selaku Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin.

Penyediaan informasi ini menjelaskan tentang cara pelayanan *Inlislite* yang dirasa memberikan kemudahan dalam layanan sirkulasi dengan komputer peminjaman buku yang dapat dilakukan dengan cepat dan mudah, serta membantu menunjang tugas perpustakaan yang sudah terotomasi. Hasil wawancara dengan Ibu AS selaku pustakawan mengenai penginputan katalog *online* di *Inlislite*, beliau menjelaskan:

*“Untuk menginput data dikatalog online itu cukup dengan menginput katalog yang sudah ada dibuat pada fitur katalog di aplikasi inlislite sesuai dengan langkah yang sudah diatur. Bila katalog yang diinput sudah ada pada katalog perpusnas di inlislite, katalog bisa langsung di copy sehingga dapat mempersingkat pekerjaan.”*⁶⁰

Hal ini senada juga yang disampaikan dari hasil wawancara dengan Ibu NA selaku pustakawan, beliau mengatakan:

*“Menggunakan Inlislite cukup mudah, perpustakaan tinggal menerapkan mesin atau komputer untuk kegiatan perpustakaan yang dimana dimulai dari pengadaan, pengolahan, sampai dengan pelayanan perpustakaan.”*⁶¹

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyediakan informasi dalam bentuk layanan katalog online dan digital ada pada penyediaan informasi untuk *digital library* bahan bacaan yang memiliki

⁶⁰ Wawancara tanggal 15 Maret 2024 dengan Ibu AS selaku Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin.

⁶¹ Wawancara tanggal 15 Maret 2024 dengan Ibu NA selaku Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin.

platform penyediaan khusus yaitu Aksaramaya yang telah dipercaya oleh perpustakaan. Dan juga *Inlislite* dapat digunakan dengan mudah dalam bidang layanan maupun penggunaannya.

c. Kemampuan dalam Memberikan Layanan Informasi Berbasis Komputer dan Digital

Memberikan layanan informasi dalam hal pengelolaan dan penyimpanan serta penyebarluaskan buku digital dalam bentuk format, audio/video kepada pemustaka. Layanan informasi dapat membangun hubungan yang baik dan layanan perpustakaan yang berkualitas berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki pustakawan. Dan dapat memanfaatkan *web-conference* ini karena Katalog *Online* atau *OPAC* adalah sebuah komponen penting dari perpustakaan, maka perpustakaan perlu memperluas akses melalui jaringan lokal dan internet. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu NA selaku pustakawan, beliau mengatakan bahwa:

*“Pengaplikasian teknologi informasi dalam layanan perpustakaan ini bisa ditunjukkan bahwa suatu teknologi informasi bisa memberikan kemudahan, mengakses, mengolah, menyimpan dan menyebarkan informasi. Teknologi juga bisa menjadi sarana membangun perpustakaan elektronik.”*⁶²

Penerapan teknologi informasi untuk meningkatkan mutu layanan perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

⁶² Wawancara tanggal 9 Januari 2024 dengan Ibu NA selaku Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin.

Kabupaten Tapin. Hal ini diperkuat lagi yang disampaikan dari hasil wawancara dengan Ibu AS selaku pustakawan, menjelaskan:

“Namun, dalam pengaplikasian sebuah teknologi tidak dapat jika tidak didukung oleh sumber daya manusia sebagai manajer dalam sebuah perpustakaan. Oleh sebab itu, perpustakaan memerlukan pustakawan untuk mengeksplorasi potensi informasi sistem pelayanan perpustakaan.”⁶³

Selain itu, hasil wawancara dengan Ibu NA selaku pustakawan mengenai layanan *Inlislite* dengan layanan Tapin Cerdas, beliau mengatakan bahwa:

“Layanan Inlislite memudahkan dalam layanan sirkulasi karena sudah terotomisasi. Sedangkan layanan Tapin Cerdas masih jalan ditempat, tapi kami masih memiliki harapan bahwa ke depannya, layanan Tapin Cerdas akan semakin berkembang.”⁶⁴

Berdasarkan wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa layanan informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin yaitu memberikan pengaplikasian terhadap teknologi informasi dalam pelayanan perpustakaan yang memerlukan bantuan dari pustakawan agar dapat memberikan kemudahan untuk menyebarkan informasi dan mengembangkan layanan di perpustakaan, baik di layanan *Inlislite* maupun di layanan Tapin Cerdas.

⁶³ Wawancara tanggal 29 Desember 2023 dengan Ibu AS selaku Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin.

⁶⁴ Wawancara tanggal 15 Maret 2024 dengan Ibu NA selaku Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin.

3. Kendala-kendala yang dihadapi Pustakawan dalam Mengelola Pelayanan Berbasis Teknologi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin

Pada profesionalisme pustakawan dalam penguasaan teknologi informasi terdapat kendala-kendala yang dihadapi pustakawan dalam mengelola pelayanan berbasis teknologi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu NA sebagai pustakawan, beliau mengatakan bahwa:

“Dalam operasional pelayanan berbasis teknologi informasi di perpustakaan kami, yaitu masih terbatasnya pemahaman tentang pengelolaan teknologi informasi dan platform digital di perpustakaan, masih terbatasnya pengetahuan dan kemampuan tentang keamanan data pengoperasian perangkat yang mendukung, dan juga koneksi dan jaringan internet yang kadang masih kurang mendukung.”⁶⁵

Selain kendala tersebut, dipetegas juga yang disampaikan dari hasil penelitian dengan Ibu RY selaku staff tenaga teknis perpustakaan, beliau mengatakan:

“Untuk terbatasnya pemahaman tentang pengelolaan teknologi informasi dan platform digital itu maksudnya terbatasnya dalam hal tenaga perpustakaan yang belum bisa menangani pengelolaan teknologi informasi dan perpustakaan digitalnya di perpustakaan secara formal tidak berlatarbelakang sebagai ahli di bidang IT.”⁶⁶

⁶⁵ Wawancara tanggal 9 Januari 2024 dengan Ibu NA selaku Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin.

⁶⁶ Wawancara tanggal 15 Maret 2024 dengan Ibu RY selaku Staff Tenaga Teknis Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin.

Terbatasnya dalam kendala tersebut yaitu minimnya pemahaman pustakawan mengenai teknologi informasi di perpustakaan dalam hal penggunaan. Tidak semua pustakawan dibekali dengan kemampuan teknologi informasi yang sama, sehingga kendala yang utama adalah pada pemahaman SDM dalam bidang TI.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kendala-kendala yang dihadapi pustakawan dalam mengelola pelayanan berbasis teknologi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin yaitu terbatasnya dalam mengelola teknologi informasi dan *platform* digital di perpustakaan yang terbatasnya karena tenaga perpustakaan tidak memiliki latarbelakang sebagai ahli di bidang IT, pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh pustakawan sangatlah terbatas, dan koneksi maupun jaringan internet yang terdapat di perpustakaan yang kadang masih mengalami kendala yang tidak mendukung dalam sistem pelayanan berbasis teknologi informasi.

B. Pembahasan

Berdasarkan data yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah di paparkan di dalam hasil wawancara, maka dapat dikemukakan analisis data di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin sebagai berikut:

1. Profesionalisme Pustakawan dalam Penguasaan Teknologi Informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin

a. Kemampuan Mengelola Informasi Berbasis Komputer dan Digital

Bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin dalam pengelolaan informasi digital harus dikhususkan. Menurut Aminah, “pengolahan informasi menunjukkan cara bagaimana dapat mengumpulkan atau menerima kegiatan yang merangsang dari lingkungan, mengorganisasi data, pemecahan masalah, menemukan konsep-konsep dan memecahkan masalah.”⁶⁷ Oleh karena itu, perpustakaan berusaha untuk mengelola informasi digital agar dapat meningkatkan kualitas dan membuat siap dipakai sebagai bahan pengambilan suatu keputusan, dengan sistem yang berbasis komputer. Perpustakaan sebagai suatu sistem informasi digital yang sangat berperan penting sekali dalam menyelenggarakan digitalisasi koleksi-koleksi nya.

Dalam kemampuan mengelola informasi tersebut melibatkan sejumlah aspek, yaitu: 1) Akseibilitas, memastikan informasi yang dapat diakses dengan mudah oleh yang membutuhkannya tanpa ada hambatan yang berarti; 2) Efisiensi, mengelola informasi secara efisien termasuk proses penyimpanan, penemuan dan berbagai

⁶⁷ Aminah Rehalat, “Model Pembelajaran Pemrosesan Informasi”, *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 23, No. 2, (Desember, 2014), hlm. 2.

informasi tanpa menya-nyiaikan waktu atau sumber daya; 3) Operasional, memastikan sistem dan proses yang dapat mendukung pengelolaan informasi berjalan dengan lancar dan sesuai dengan kebutuhan perpustakaan; dan 4) Peningkatan layanan, menggunakan informasi untuk meningkatkan layanan, baik itu layanan kepada pelanggan atau pemakai untuk kepentingan internal lainnya.

Dalam mengelola informasi digital ini, perpustakaan menggunakan sebuah aplikasi yaitu *Inlislite* yang dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional dan dipakai secara umum oleh perpustakaan kabupaten di Indonesia.



Gambar 4.3 Aplikasi Inlislite

Perpustakaan Tapin saat ini menggunakan aplikasi Inlislite, yaitu suatu perangkat lunak (*software*) aplikasi automasi perpustakaan yang diciptakan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia pada tahun 2011 yang bertujuan untuk membantu proses kegiatan rutin pengelolaan informasi perpustakaan yang saat ini telah dipakai oleh berbagai perpustakaan di berbagai daerah untuk

menjalankan segala kegiatan informasi perpustakaan (sistem otomasi perpustakaan).

Adapun *Digital Library*, semacam aplikasi khusus dari Dinas Perpustakaan dan Kabupaten Tapin yang dapat mengembangkan “*Tapin Cerdas Digital Library*”.



Gambar 4.4 Tapin Cerdas *Digital Library*

Tapin Cerdas adalah sebuah aplikasi perpustakaan digital (*ePustaka*) berbasis media sosial yang dilengkapi dengan *eReader* untuk membantu membaca *eBook*. Fitur-fitur sosial media yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin ini dapat terhubung dan berinteraksi dengan pengguna yang lainnya. Tapin Cerdas bekerjasama dengan PT. Woolu Aksara Maya (Aksaramaya) sebagai pengembang aplikasi tersebut.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin memiliki sebuah aplikasi yang digunakan untuk mengelola informasi digital yang dapat mengembangkan perpustakaan dapat digunakan oleh penggunanya. Dengan kehadiran perangkat

teknologi informasi tersebut telah mengubah pola kerja pustakawan maupun perpustakaan dalam mengelola informasi.

b. Kemampuan Menyediakan Informasi dalam Bentuk Layanan Katalog Online dan Digital

Bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten dalam penyediaan informasi digital, pustakawan yang bertugas menyeleksi bahan bacaan walaupun berhubungan dengan penyediaan informasi digital tanpa harus memilikinya. Perpustakaan memiliki *digital library* bahan bacaan yang memiliki *platform* yaitu Aksaramaya yang mempunyai koleksi buku dalam bentuk digital yang dapat diakses melalui komputer.



Gambar 4.5 Platform Aksaramaya

Aksaramaya adalah pengembang platform teknologi untuk membentuk suatu ekosistem dalam konten digital dengan menggunakan konsep kerjasama dengan semua anak bangsa. Aksaramaya telah bekerjasama dengan Perpustakaan Daerah di seluruh Indonesia agar dapat mengembangkan layanan perpustakaan digital dan program-program yang dijalankan agar dapat meningkatkan minat baca dan membangun budaya literasi masyarakat dalam melakukan transformasi digital.

Menurut Liya Dachliyani, “*Inlislite* adalah aplikasi yang dipakai perpustakaan, yang berguna untuk melakukan otomasi dalam kegiatan yang akan dilakukan perpustakaan.”⁶⁸ Penggunaan *Inlislite* yang cukup mudah untuk dapat diterapkan di perpustakaan. Cara penginputannya data di katalog online melalui *Inlislite* ini telah dibuatkan fitur-fitur katalog sesuai dengan langkah yang telah diatur. Dalam bidang layanan, *Inlislite* dapat memudahkan dalam layanan sirkulasi karena sudah terotomasi.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin ini harus menjadi suatu organisme yang dapat mengembangkan, terutama sebagai salah lembaga yang dapat menyediakan informasi. Perpustakaan akan terus mengalami adaptasi dengan berjalannya perkembangan teknologi, supaya keberadaannya dapat diakui dan dapat menjadi manfaat bagi masyarakat sekitar. Masyarakat membutuhkan informasi yang cepat, tepat, dan dapat diakses dimana pun saja dengan mudah.

c. Kemampuan dalam Memberikan Layanan Informasi Berbasis Komputer dan Digital

Bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin melakukan pengaplikasian terhadap teknologi informasi dalam memberikan pelayanan di perpustakaan. Menurut Prayitno, “layanan

⁶⁸ Liya Dachliyani, *Manajemen Informasi Perpustakaan*, (Jakarta: Bee Media Pustaka, 2019).

informasi adalah memberikan pemahaman pada masyarakat yang memiliki kepentingan untuk mengetahui berbagai hal yang diperlukan dalam menjalani suatu kegiatan agar dapat menentukan rencana yang akan dihendaki.”⁶⁹ Layanan informasi di teknologi informasi ini berusaha untuk memenuhi kekurangan pustakawan agar dapat memberikan suatu kemudahan dalam menyebarkan informasi yang dibutuhkan. Dalam layanan ini, dapat menyampaikan kepada pengguna nya dengan berbagai informasi. Informasi tersebut dapat digunakan untuk kepentingan hidup dan mengembangkan perpustakaan.

Layanan informasi bertujuan untuk memecah permasalahan, mencegah timbulnya masalah, mengembangkan dan memelihara sebuah potensi yang ada pada masyarakat. Hal tersebut, dapat menunjukkan bahwa pemberian layanan informasi yang tepat akan memberikan dampak yang bagi pustakawan, perpustakaan maupun masyarakat dalam memberikan pemahaman dan pengetahuannya secara sedikit demi sedikit guna untuk membangun pemahamannya.

⁶⁹ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 259-260.

2. Kendala-kendala yang dihadapi Pustakawan dalam Mengelola Pelayanan Berbasis Teknologi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin

Kendala merupakan segala hal yang dapat menghambat dalam mendapatkan sesuatu hambatan yang berupa hambatan internal (berasal dari dalam diri individu) ataupun hambatan eksternal (berasal dari luar individu).

Adapun kendala-kendala yang dihadapi pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin yaitu, masih terbatasnya dalam pemahaman mengenai pengelolaan teknologi informasi dan *platform* digital yang ada di perpustakaan, terbatasnya pengetahuan dan kemampuan tentang keamanan data dan pengoperasian perangkat yang mendukung, dan koneksi maupun jaringan internet yang kadang kurang mendukung dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka.